

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru kepada siswa untuk menyampaikan informasi berupa ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru, bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak hal yang harus dipelajari. Salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa hal yang harus dipelajari yaitu keterampilan berbahasa yang mencakup empat keterampilan diantaranya yaitu keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Keterampilan berbahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.¹ Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Dalam proses belajar mengajar keterampilan menulis termasuk komponen yang paling sulit diantara komponen keterampilan lainnya karena menulis bukan hanya menyalin suatu kalimat melainkan harus menuangkan ide dalam suatu tulisan. Tujuan menulis yaitu untuk penugasan, menyenangkan (*alturistik*), persuasif, informasional, pernyataan diri, kreatif dan pemecahan masalah.

Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Dengan menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan pesan, tulisan dapat dianggap sebagai alat komunikasi. Dalam lingkungan masyarakat kata menulis mungkin sudah tidak asing lagi untuk didengar karena masyarakat pasti pernah mengenal lingkungan pendidikan, dalam lingkungan pendidikan tidak akan pernah lepas dari kegiatan menulis, dengan menulis siswa akan lebih bisa untuk mengungkapkan idenya ataupun perasaannya dengan begitu siswa akan lebih terampil dalam menulis. Menulis

¹ Kundharu Saddhono, Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Yogyakarta, Graha ilmu, 2014), hal 5

merupakan tindakan mengeksplorasi pikiran dan perasaan seseorang tentang suatu subjek, memilih topik untuk ditulis, dan memutuskan bagaimana menulisnya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas tentang semua aspek dari proses penulisan.²

Salah satu keterampilan menulis yaitu menulis surat, menulis surat merupakan kepentingan masyarakat dalam menyampaikan pesan melalui media tulis, surat bisa dikatakan sebagai perwakilan maksud dari pengirim, pengirim pesan tentu dituntut menulis surat dinas yang mudah dipahami, pembelajaran menulis surat dinas berada dikelas VII semester genap, untuk kompetensi dasar (KD) 3.12 meneliti komponen dan bahasa surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar dan 4.12. menulis surat (perorangan dan resmi) untuk tujuan yang sebenarnya dengan berfokus pada desain teks, bahasa, dan konten.

Surat merupakan sarana komunikasi yang umum, terutama di lingkungan masyarakat, masyarakat modern pada umumnya menggunakan surat sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan. Kemajuan teknologi saat ini memberi alternatif dengan adanya internet seperti whatshap, telegram, instagram dan media lainnya. Akan tetapi pada faktanya surat masih digunakan sebagai sarana komunikasi sampai saat ini karena surat mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh alat komunikasi lainnya. Surat merupakan salah satu sarana komunikasi yang sangat akrab dengan kehidupan kita.³ Meskipun menulis surat mirip dengan menulis esai jenis lain, seperti puisi atau cerita pendek, mengetahui tujuan surat sangat penting saat menulis surat dinas.

Surat dinas biasanya berisi hal-hal kedinasan atau organisasi-organisasi dan perkumpulan pemerintah. Surat edaran, surat undangan, surat keputusan, dan surat tugas adalah contoh surat dinas yang digunakan untuk pekerjaan administrasi. Menulis surat dinas termasuk kedalam mata

² Kundharu Saddhono, Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Yogyakarta, Graha ilmu, 2014), hal 150

³ Ibid., 186

pembelajaran bahasa Indonesia, menulis surat dinas sering di anggap sulit karena harus mencakup banyak hal yang harus dikuasai. dalam menulis surat dinas ada langkah-langkah yang harus dikuasai seperti memahami bagian-bagian surat, kagunaan surat, bahasa surat. Pada hakikatnya penulisan surat dinas sering kali mengalami kesalahan.⁴

Dalam penulisan surat dinas digunakan bahasa yang santun, jelas, dan formal. dalam hal ini bahasa surat yang standar adalah bahasa surat yang baku dari segi ejaannya maupun pilihan kata, bentuk dan maupun susunan kalimatnya. Sebelum mulai menulis surat, penulis harus terlebih dahulu memahami komponen surat, penggunaan bahasa, dan langkah-langkah persiapan, yakni dengan memperhatikan hal tersebut maka surat dapat dibuat dengan baik.⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan informasi bahwa dalam pembelajaran menulis surat dinas kelas VII Mts Miftahul Qulub ditemukan bahwa (1) Siswa kesulitan dalam penulisan isi surat (2) Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa, masih banyak siswa yang menggunakan bahasa yang tidak baik dan benar sehingga dalam penulisan surat tersebut masih belum sesuai dengan langkah-langkah penulisan surat dinas.

Menulis surat dinas ini berada di pembelajaran bahasa Indonesia semester genap kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. Peneliti memilih surat dinas sebagai objek penelitian karena peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis surat dinas di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Dalam penelitian ini hanya fokus membahas bagaimana keterampilan siswa serta faktor pendukung dan penghambat siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam menulis surat dinas.

⁴ Ahyana, *Kemampuan Menulis Surat Dinas* (Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. 5, No. 3 (2020), hal 2

⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis Surat Dinas* (Depok, PT. RajaGrafindo Persada ,2020), hal 272

Pada waktu proses pembelajaran berlangsung siswa sering kali mengalami kesulitan dalam penulisan surat dinas seperti kesulitan mengarang bahasanya, penulisan isi surat dan struktur teksnya, dengan begitu guru harus memberikan perhatian yang lebih agar bisa menambah keterampilan siswa dalam menulis surat dinas.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang relevan yang dilakukan oleh Harjanta berjudul *Pembelajaran Menulis Surat Dinas (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018* sebagai penelitian terdahulu karena dirasa relevan dengan penelitian milik peneliti. kemiripan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang sama-sama meneliti tentang surat dinas.⁶

Dari uraian konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas oleh penulis maka penulis mengambil judul tentang *Keterampilan Menulis Surat Dinas Pada Siswa Kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan* sebab peneliti ingin mengetahui bagaimana keterampilan siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub dalam menulis surat dinas.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan diatas tersebut peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan menulis surat dinas siswa kelas VII MTS Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam menulis surat dinas?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di sampaikan di atas maka tujuan penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶ Harjanta, *Pembelajaran Menulis Surat Dinas (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*(Klaten, Universitas Widya Darma Klaten, 2019)

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis surat dinas siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam menulis surat dinas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah di sampaikan di atas, peneliti memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VII MTS Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan .

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian praktis sebagai berikut:

a. Bagi guru

- 1) Sebagai sumber acuan dalam proses belajar mengajar terhadap pemanfaatan keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub dengan tujuan untuk mencapai hasil yang baik dan maksimal.
- 2) Membantu guru menjadi lebih profesional dengan cara membantu siswa agar terampil dalam pembelajaran menulis surat dinas, meningkatkan persiapan pembelajaran, dan mengevaluasi cara belajar siswa.

b. Bagi siswa

Dapat menarik perhatian siswa (peserta didik), untuk menumbuhkan minat dan kreatifitas siswa dengan baik terutama dalam proses keterampilan menulis surat dinas.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan ide dalam mengetahui keterampilan siswa dalam menulis surat dinas di kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

E. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan definisi yang dimaksudkan agar tidak terjadi salah pemahaman terhadap masalah yang akan diuraikan dalam pembahasan, berikut ini adalah istilah penting dalam penelitian ini:

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan Menulis dapat diartikan sebagai proses mengungkapkan gagasan atau pesan melalui bahasa tulis dengan tujuan mendidik dan meyakinkan pembaca tentang hasil pengungkapan gagasan secara tulisan. menulis merupakan proses kreatif sejenis karya ilmiah.

2. Surat

surat dapat diartikan sebagai sarana menyampaikan isi pikiran, isi hati, maksud atau kehendak kepada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai mediana.

3. Surat dinas

Surat dinas adalah surat yang ditulis oleh lembaga (instansi) dengan maksud untuk dikirimkan kepada pihak-pihak yang terkait dengan instansi tersebut. Surat dinas ditulis dalam bahasa yang lugas, jelas, santun dan resmi.

Dari definisi istilah di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub merupakan proses kreatif siswa mengungkapkan pesan melalui bahasa tulis berupa surat yang bisa dikirimkan kepada pihak-pihak yang terkait.

F. Kajian Penelitian terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu digunakan untuk mendapatkan referensi dan perbandingan. juga untuk menghindari asumsi koneksi ke penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyertakan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang di lakukan oleh Harjanta berjudul *Pembelajaran Menulis Surat Dinas (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 dan untuk mengetahui penyebab pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.⁷ Letak persamaan penelitian milik Harjanta dengan penelitian milik peneliti terletak pada objek penelitiannya, objek penelitiannya sama-sama meneliti surat dinas, sedangkan letak perbedaannya terletak pada fokus penelitian, metode dan lokasi penelitiannya, fokus penelitian yang dipakai Harjanta yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas dan hambatan dalam menulis surat dinas, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan lokasi penelitiannya terletak di SD negeri 1 Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten sedangkan fokus, metode dan lokasi penelitian yang di gunakan peneliti yaitu bagaimana keterampilan menulis surat dinas serta faktor pendukung dan penghambat dalam menulis surat dinas pada siswa kelas VIII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dan metode yang digunakan oleh peneliti yakni metode kualitatif.

⁷ Harjanta, *Pembelajaran Menulis Surat Dinas (studi kasus pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi (Klaten, Universitas Widya Darma Klaten, 2019)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Adawiyah (2019) berjudul *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Mts Negeri 8 Jakarta dengan Media Video Wisata*. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk Mengetahui keterampilan menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Mts Negeri 8 Jakarta dengan Media Video Wisata.⁸ Letak persamaan penelitian milik Robiatul Adawiyah dengan penelitian milik peneliti terletak pada objek dan metode penelitiannya, objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan menulis dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Fokus penelitian milik Robiatul Adawiyah yaitu bagaimana keterampilan menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Mts Negeri 8 Jakarta dengan Media Video Wisata dan lokasi penelitiannya terletak di Mts Negeri 8 Jakarta, sedangkan fokus penelitian milik peneliti yaitu bagaimana keterampilan menulis surat dinas siswa kelas VII Mts Miftahul Qulub serta faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menulis surat dinas dan lokasi penelitiannya di kelas VII Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kustatiana (2019) berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas VII Mts Sunan Ampel Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2018/2019*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis surat dinas, dan mempelajari bagaimana metode inkuiri meningkatkan kualitas hasil kemampuan menulis surat dinas.⁹ Hasil persamaan dan perbedaan penelitian milik Heni Kustatiana dan penelitian milik peneliti, persamaanya

⁸ Robiatul Adawiyah, *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Mts Negeri 8 Jakarta dengan Media Video Wisata*, Skripsi (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah , 2019)

⁹ Heni Kustatiana, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas VII Mts Sunan Ampel Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2018/2019* (Bojonegoro, IKIP PGRI Bojonegoro, 2019).

terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti surat dinas sebagai objek penelitiannya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, metode penelitiannya dan lokasi, Penelitian Heni Kustatiana berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan metode inkuiri. metode penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan lokasi penelitiannya di Mts sunan ampel, sedangkan penelitian milik peneliti yaitu fokus pada bagaimana kemampuan siswa dalam menulis surat dinas serta faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menulis surat dinas, metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitiannya di Mts Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.